

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap orang tua pasti berkeinginan untuk menyediakan anak-anak mereka dengan Pendidikan terbaik dari agama. Oleh karenanya, saat ini sudah menjadi tren di masyarakat bahwa sekolah formal dengan program unggulan agama akan banyak diminati. Apalagi jika sekolah tersebut memiliki rekam jejak keberhasilan. Banyak lembaga formal yang menawarkan program tambahan untuk membantu orang menghafal al-Qur'an. Sekolah-sekolah ini sangat diminati di masyarakat. Ada beberapa sumber yang berkontribusi terhadap naiknya popularitas penghafal al-Qur'an di masyarakat. Menurut penelitian di Ponorogo, orang tua mendaftarkan anaknya di Lembaga yang menawarkan program hafalan al-Qur'an. Hal ini penting untuk menjaga kepercayaan publik terhadap Lembaga tersebut.¹ Di tengah besarnya perhatian masyarakat terhadap sekolah dengan program menghafal al-Qur'an, pengelola lembaga harus memastikan kualitas dan mutu pendidikan di dalamnya. Hal ini penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut.

Usia anak-anak adalah waktu yang cocok untuk menghafal al-Qur'an. Diusia itu, fikiran masih jernih, sehingga lebih mudah untuk menghafal al-

¹Arsyad & Salahuddin, 2018; Meirani Agustina, 2020; Sholihah & Kartika, 2018).

Qur'an. Menghafal al-Qur'an bukanlah pekerjaan yang mudah, diperlukan ketekunan, tekad yang tinggi, motivasi yang kuat, metode yang cocok dan dukungan dari orang tua.

Pendampingan tahfizh al-Qur'an memiliki manfaat yang besar untuk tumbuh kembang anak. Diantaranya seperti yang disampaikan oleh Imam Suyuthi, salah satu rukun Islam adalah seriusnya mengajarkan al-Qur'an kepada anak-anak. Hal ini memungkinkan mereka untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan kodratnya. Demikian pula hati akan lebih mudah menerima cahaya ilmu dan akan lebih kuat untuk tidak memberontak menuruti hawa nafsu sesaat.²

Salah satu cara terbaik untuk membantu mengembangkan anak-anak MI/SD adalah dengan memberikan mereka Pendidikan berbasis al Qur'an. Setiap kali seorang muslim membaca, mencintai dan menghafal al-Qur'an, Allah akan mempermudah dia dengan pemahaman yang benar.

Ada banyak factor yang dapat mempengaruhi seberapa baik seorang siswa dalam menghafal al-Qur'an, baik dari dalam diri siswa itu sendiri (*faktor intrinsik*) maupun dari lingkungan siswa (*faktor ekstrinsik*). Ada beberapa siswa yang merasa sulit untuk menghafal sedangkan yang lain menganggap bahwa menghafal itu mudah, dan siswa yang merasa kesulitan menghafal karena kurangnya kemampuan menghafalnya adalah karena mereka malas menghafal. Faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan menghafal al-Qur'an siswa adalah sikap dan perilaku orang tua terhadap al-

² Imam Suyuthi, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, (Solo:Pustaka Arofah, 2018), hal. 148.

Qur'an. Orang tua adalah bagian penting dalam membantu anak-anak mereka mengingat 1-Qur'an. Saat ini, masyarakat semakin menyadari tentang pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak. Orang tua memegang peran yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi karena orang tua sibuk bekerja mereka tidak sempat untuk mengecek pelajaran anak di sekolah khususnya dalam hal hafalan anak. Ada juga orang tua yang selalu menyempatkan untuk mengecek hafalan anak pada malam hari saat anak belajar malam. Setiap orang tua menyatakan bahwa sudah menjadi kewajiban orang tua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, sehingga dapat memaksimalkan potensi anak, kecerdasan dan rasa percaya diri pada anak. Di antara tugas dan kewajiban orang tua terhadap anak adalah mengajarkan al-Qur'an kepada anak seperti kegiatan menghafal.

Tidak sedikit orang tua yang menginginkan anaknya untuk bisa menjadi penghafal al-Qur'an. Untuk mewujudkan cita-cita menjadikan anak-anak sebagai penghafal al-Qur'an bukan pekerjaan yang mudah, dibutuhkan ilmu, strategi dan metode yang baik dalam pelaksanaannya. Orang tua harus memberikan bimbingan secara benar, pengawasan dalam pelaksanaan belajar, dan tidak kalah penting adalah motivasi dari orang tua kepada anak., karena siswa perlu dukungan dan perhatian orang tua agar proses menghafal al-Qur'an siswa berjalan dengan lancar.

MI Sekolah Alam Islami Center Ponorogo merupakan sekolah tahfizh yang ada di Ponorogo yang memiliki program unggulan yaitu tahfizh dengan

target satu tahun hafal 1 juz dengan metode talaqi. Pelaksanaan program tahfiz al-Qur'an ini mulai dari mengulang hafalan sebelumnya atau disebut dengan *murajaah*, lalu dilanjutkan dengan proses *talaqqi*. Selama proses pelaksanaan tersebut, guru selalu berkomunikasi dengan orang tua melalui buku penghubung mengenai capaian hasil anak yang beranekaragam. Sehingga orang tua dapat mendampingi murajaah dirumah sesuai capaian yang ditulis pada buku penghubung.³

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai program menghafal di MI Sekolah Alam Islamci Center sebagai lembaga sekolah dan bagaimana orang tua siswa menjalankan perannya dalam mendukung program sekolah, terutama dalam meningkatkan motivasi anak menghafal al-Qur'an. Sehingga peneliti ingin mengkaji tentang **“Peran Orang tua Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an di MI Alam Islamic Center Ponorogo”**.

B. Rumusan Masalah

Latar belakang di atas telah diuraikan beberapa hal berkenaan dengan penelitian ini, sehingga peneliti merumuskan fokus masalah yang akan dibahas dalam penelitian, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran menghafal al-Qur'an santri di MI Alam Islamic Center Ponorogo?
2. Bagaimana peran orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an santri di MI Alam Islamic Center Ponorogo?

³ Hasil wawancara dengan kepala sekolah MIT AL Furqon Ponorogo 15 Mei 2022

3. Apa faktor penghambat peran orang tua dalam meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an di MI Alam Islamic Center Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, penulisan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran menghafal al-Qur'an santri di MI Alam Islamic Center Ponorogo.
2. Mengetahui bentuk-bentuk peran orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an santri di MI Alam Islamic Center Ponorogo.
3. Mengetahui faktor penghambat peran orang tua dalam meningkatkan motivasi menghafal al-Quran di MI Alam Islamic Center Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan terutama di bidang tahfizh al-Qur'an melalui pendampingan kolaboratif antara pihak sekolah (guru) dan keluarga (orang tua) santri.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi karya yang bermanfaat dan dapat dikembangkan semakin luas.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan kontribusi bagi dunia Pendidikan dan masyarakat pada semua tingkatan mulai

dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Diharapkan bahwa ini akan membantu anak-anak belajar tahfizh al-Qur'an.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang tua sebagai pedoman pendampingan tahfizh al-Qur'an mereka.
- d. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pengajuan untuk kebijakan terkait pergantian jam pembelajaran tahfizh al-Qur'an dari jam ekstrakurikuler menjadi jam pelajaran wajib madrasah bagi kementerian agama setempat.
- e. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk mengkaji dan meneliti yang lebih kompleks

E. Sistematika pembahasan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memeriksa atau memverifikasi isi yang terdapat didalamnya. Lima bab dari penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian, dengan masing-masing bagian terkait dengan bagian berikutnya.

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan. Bab ini memberikan latar belakang tentang peran orang tua dalam pembelajaran tahfizh al-Qur'an. Rumusan masalah melibatkan peran orang tua dirumah dalam pembelajaran tahfizh al-Qur'an di MI Alam Islamic Center Ponorogo. Manfaat penelitian meliputi manfaat teori, manfaat praktis, dan manfaat akademik. termasuk manfaat sistematika penulisan.

Bab kedua, berisi tentang pustaka untuk menelaah penelitian terdahulu sebagai acuan penyusunan penelitian, landasan teori yang meliputi peran orang tua dalam meningkatkan motivasi pembelajaran tahfizh al-Qur'an

Bab ketiga, membahas tentang metode penelitian yaitu memaparkan tentang jenis penelitian, sumber informasi, dan teknis validasi informasi. Pada bab tiga ini menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, waktu dan lokasi penelitian dilaksanakan, subjek penelitian, sumber informasi yaitu bagaimana cara informasi itu diperoleh, pengumpulan instrument informasi, analisis informasi penelitian serta validasi informasi yaitu uji keabsahan informasi.

Bab keempat, berisi tentang pembahasan hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab empat ini menjelaskan tentang gambaran umum MI Alam Islamic Center Ponorogo yang meliputi sejarah berdirinya MI Alam Islamic Center Ponorogo letak geografis, profil, visi dan misi, struktur kepengurusan dan program kegiatan MI Alam Islamic Center Ponorogo, penyajian informasi yang mencakup kolaborasi peran orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi pembelajaran tahfizh al-Qur'an

Bab lima, berisi kesimpulan atau penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang membantu pembaca memahami maksud, serta kesimpulan dari pembahasan dari makalah ini.